

Senin, 28 Oktober 2024

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



Aksi Profit Taking Menekan IHSG

Pada penutupan perdagangan Senin 28 Oktober 2024, Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada level 7.634,63 turun 60,03 poin atau 0,78%, dimana sebelumnya sempat turun lebih dari 1%. Beberapa saham yang mengalami penurunan terdalam adalah BMRI (-3,19%), BREN (-6,53%), BBCA (-1,40%), BBNI (-2,65%), dan GOTO (-2,86%). Pelemahan pasar saham ini terjadi sebab aksi *profit taking* oleh investor setelah IHSG menguat dan berada diatas level psikologis 7.700 selama beberapa hari pada penutupan perdagangan minggu lalu. Rupiah yang melemah 0,49% menjadi IDR 15.724 per dolar AS dan kenaikan pada imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia seiring dengan kenaikan imbal hasil *US Treasury* menjelang Pilpres Amerika Serikat turut menekan sentimen. Faktor *wait and see* pemerintahan baru juga mendorong pelemahan pasar saham, investor mengantisipasi perubahan yang lebih signifikan seiring dengan mulai dilaksanakannya agenda pemerintahan Presiden Prabowo. Selain itu, meningkatnya tensi konflik antara Israel and Iran juga membuat pasar menjadi minim katalis.

Ke depan, harapannya adalah pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, sejalan dengan program pemerintah baru yang menekankan pada program bantuan sosial, penguatan ketahanan pangan dan energi, serta hilirisasi dan regulasi yang ramah terhadap dunia usaha. Presiden Prabowo menekankan pentingnya program kerja yang signifikan, terukur, dan saling bersinergi antar Kementerian/Lembaga. Perubahan ini memiliki implikasi penting bagi ekonomi domestik dan peluang investasi dalam jangka menengah hingga panjang.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.